



SEPUTAR IBADAH HAJI

Koper, Paspor dan Kursi Roda Jamaah Haji Diberi Warna Khusus

Direktur Pelayanan Haji Luar Negeri Kementerian Agama Sri Ilham Lubis mengatakan pada musim haji tahun ini, koper, paspor, dan kursi roda jamaah haji Indonesia akan diberi tanda khusus.

"Tanda khusus digunakan untuk mempermudah dan mempercepat petugas di Bandara Arab Saudi dalam pengelompokan barang bawaan jamaah haji Indonesia," ujar Sri Ilham Lubis di Semarang, Kamis (13/7).

Hal ini dilakukan lantaran proses debarkasi di Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah berlangsung cepat. Jamaah yang tiba di bandara langsung dibawa ke ruang imigrasi untuk pemeriksaan lalu langsung diantar menuju bus. Untuk itu dilakukan penandaan agar mempercepat proses tersebut.

"Tidak ada ruang transit untuk mengatur jamaah, bagasi, dan dokumen agar bisa keluar berdasarkan rombongan. Untuk itu dibutuhkan penanda barang bawaan yang akan memudahkan pengelompokan," ujar Sri.

Sri Ilham menjelaskan, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah telah

mengeluarkan surat meminta para ketua kloter memastikan koper jamaah haji sudah dikelompokkan per rombongan dengan pita warna khusus pada saat keberangkatan. Selain itu, paspor jamaah juga diharapkan sudah dikelompokkan per rombongan dan sudah ditempel stiker warna.

"Demikian juga jika ada jamaah yang membawa kursi roda agar diberikan claim text, tanda merah putih dan tulisan Indonesia," kata Sri Ilham.

"Saat tiba di bandara Saudi, ketua kloter bersama ketua rombongan juga diminta menjaga keutuhan rombongannya dan memastikan jumlah anggotanya masing-masing," katanya.

Warna pita koper dan stiker paspor dibedakan menjadi 10 rombongan dengan warna yang berbeda. Warna itu berurutan dari rombongan 1 hingga 10 adalah merah, kuning, biru, cokelat, hijau, putih, oranye, ungu, hitam dan merah muda.

Sri mengungkapkan, Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi seluruh Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada jamaah haji. Kloter pertama jamaah haji akan berangkat pada 28 Juli 2017.

Edisi 226
Tahun IX

Rencana Perjalanan Haji 2017

Oleh: Abdul Basyir

Rencana Perjalanan Haji (RPH) Tahun 1438H/2017M telah ditandatangani oleh Abda Barori, Direktur Pelayanan Haji Dalam Negeri atas nama Direktur Jenderal pada tanggal 12 Januari 2017. RPH merupakan acuan dasar dalam persiapan penyelenggaraan ibadah haji baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi. Rencana Perjalanan Haji mengatur waktu mulai dari masuk asrama haji, masa operasional perberangkatan haji, proses ibadah haji, perpindahan jamaah haji antar kota perhajian, sampai dengan pemulangan kloter terakhir.

Edayanti, Kepala Seksi Penyipaan Transportasi Udara menjelaskan berbagai pertimbangan yang digunakan untuk menyusun RPH.

"RPH disusun dengan mempertimbangkan kuota yang diberikan oleh Pemerintah Arab Saudi, jenis dan kapasitas serta jumlah armada pesawat yang akan dioperasikan di seluruh bandara embarkasi haji, kemampuan daya tampung asrama haji dan slot time yang diberikan oleh Pemerintah Arab Saudi serta perputaran masa tinggal di Madinah untuk melaksanakan shalat arba'in," jelas Edayanti.

Rencana Perjalanan Haji Tahun

1438H/2017M disusun dengan masa operasional pemberangkatan dan pemulangan masing-masing selama 30 hari dan masa tinggal Jamaah Haji di Arab Saudi maksimal 41 hari, setelah pemerintah Arab Saudi menetapkan besarnya kuota jamaah haji Indonesia.

Jamaah Haji akan mulai masuk asrama haji pada tanggal 27 Juli 2017 dan pelayanan terpadu mulai dari proses Custom Immigration and Quarantine (CIQ) serta city check-in dilakukan di asrama haji, termasuk hal-hal teknis lainnya yang terkait dengan pemantapan manasik, pembagian uang living cost, dan perlengkapan haji lainnya. Asrama haji harus steril dan ketika Jamaah Haji sudah berada di dalam asrama haji, diharapkan dapat istirahat dan tidak diganggu lagi dengan kunjungan-kunjungan keluarga.

Pemberangkatan kloter pertama pada tanggal 28 Juli 2017 dengan tujuan Bandara Madinah dan kloter terakhir pada tanggal 26 Agustus 2017 dengan tujuan Bandara KAAIA Jeddah. Sementara pemulangan pertama dari bandara Jeddah pada tanggal 6 September 2017 dan pemulangan kloter terakhir melalui



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim Redaksi : Rachmat Tarman, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habibur@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Bandara Madinah pada tanggal 5 Oktober 2017. Closing date di bandara KAAIA Jeddah pada tanggal 5 Oktober 2017. Hari tarwiyah jatuh pada tanggal 30 Agustus 2017 dan prosesi haji mulai dari wukuf hingga nazar tsani sampai dengan tanggal 4 September 2017.

"Secara garis besar pemberangkatan dan pelunggan Jemaah Haji dibagi menjadi dua gelombang. Jemaah Haji gelombang I akan mendarat di bandara Madinah dan pelunggan melalui bandara Jeddah. Sedangkan gelombang II mendarat di Jeddah dan dipungkan melalui Madinah," papar Eda.

Rincian RPH tahun 2017, sebagai berikut:

1. Fase I Pemberangkatan 30 hari: (a) Gelombang I tujuan Madinah (15 hari) mulai tanggal 28 Juli 2017 sampai dengan 11 Agustus 2017; dan (b) Gelombang II tujuan Jeddah (15 hari) mulai tanggal 12 Agustus 2017 sampai dengan 26 Agustus 2017;
2. Fase II Pemulangan 30 hari: (a) Gelombang I dari Jeddah (15 hari) mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 20 September 2017; dan (b) Gelombang II dari Madinah (15 hari) mulai tanggal 21 September 2017 sampai dengan 5 Oktober 2017;
3. Tanggal 9 Dzulhijjah (Wukuf) berdasarkan kalender ummul quro' bertepatan dengan tanggal 31 Agustus 2017 hari Kamis. (ab/ab)

<https://haji.kemenag.go.id/v3/content/rencana-perjalanan-haji-tahun-2017>

RENCANA PERJALANAN HAJI (RPH) TAHUN 1438 H/2017 M

| NO | TANGGAL | | KEGIATAN |
|----|-------------------|--------------------|--|
| | MILADYAH | HIDIRYAH | |
| 1 | 27 Juli 2017 | 04 Dzulq'adah 1438 | Calon jemaah haji masuk sarana haji |
| 2 | 28 Juli 2017 | 05 Dzulq'adah 1438 | Awal pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Tanah Air ke Madinah |
| 3 | 06 Agustus 2017 | 14 Dzulq'adah 1438 | Awal pemberangkatan jemaah haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah |
| 4 | 11 Agustus 2017 | 19 Dzulq'adah 1438 | Akhir pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Tanah Air ke Madinah |
| 5 | 12 Agustus 2017 | 20 Dzulq'adah 1438 | Awal pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah |
| 6 | 20 Agustus 2017 | 28 Dzulq'adah 1438 | Akhir pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah |
| 7 | 26 Agustus 2017 | 04 Dzulhijjah 1438 | Akhir pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah |
| 8 | 26 Agustus 2017 | 04 Dzulhijjah 1438 | Closing Date KAAIA Jeddah (pukul 24:00 WAT) |
| 9 | 30 Agustus 2017 | 08 Dzulhijjah 1438 | Hari Tarwiyah |
| 10 | 31 Agustus 2017 | 09 Dzulhijjah 1438 | WUKUF DI ARAFAH (HARI KAMIS) |
| 11 | 01 September 2017 | 10 Dzulhijjah 1438 | Mikul Adha 1438 Hijriyah |
| 12 | 02 September 2017 | 11 Dzulhijjah 1438 | Hari Tastryk I |
| 13 | 03 September 2017 | 12 Dzulhijjah 1438 | Hari Tastryk II (Nafar Awal) |
| 14 | 04 September 2017 | 13 Dzulhijjah 1438 | Hari Tastryk III (Nafar Tsani) |
| 15 | 06 September 2017 | 15 Dzulhijjah 1438 | Awal Pemulangan jemaah haji Gelombang I dari Makkah melalui Bandara KAAIA Jeddah ke Tanah Air |
| 16 | 06 September 2017 | 15 Dzulhijjah 1438 | Awal kedatangan jemaah haji Gelombang I di Tanah Air |
| 17 | 12 September 2017 | 21 Dzulhijjah 1438 | Awal pemberangkatan jemaah haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah |
| 18 | 20 September 2017 | 29 Dzulhijjah 1438 | Akhir pemulangan jemaah haji Gelombang I dari Makkah melalui Bandara KAAIA Jeddah ke Tanah Air |
| 19 | 21 September 2017 | 01 Muharram 1439 | Tahun Baru Hijriyah 1439 H |
| 20 | 21 September 2017 | 01 Muharram 1439 | Awal pemulangan jemaah haji Gelombang II dari Madinah ke Tanah Air |
| 21 | 26 September 2017 | 06 Muharram 1439 | Akhir pemberangkatan jemaah haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah |
| 22 | 05 Oktober 2017 | 15 Muharram 1439 | Akhir pemulangan jemaah haji Gelombang II dari Madinah ke Tanah Air |
| 23 | 06 Oktober 2017 | 16 Muharram 1439 | Akhir kedatangan jemaah haji Gelombang II di Tanah Air |

1. Masa persiapan pemberangkatan & Pemulangan : 30 hari
a. Gelombang I : 15-hari
b. Gelombang II : 15-hari
2. Masa tinggal jemaah Haji di Arab Saudi maksimal : 41 hari



SEPUTAR IBADAH HAJI

Koper, Paspor dan Kursi Roda Jamaah Haji
Diberi Warna Khusus

